



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
Tirta Alami

Jln Jend.Sudirman Kubu Rajo Batusangkar No. 120 Telp (0752) 71137 Fax. 73897

PROFIL WILAYAH KABUPATEN TANAH DATAR DAN PDAM TIRTA ALAMI KABUPATEN TANAH DATAR



PROFIL WILAYAH DAN PDAM TIRTA ALAMI KABUPATEN TANAH DATAR



1.1.1 IMPLIKASI PENGEMBANGAN KABUPATEN TERHADAP KEBUTUHAN AIR

Pola pengembangan kawasan masing-masing wilayah mengacu kepada RTRW Kabupaten Tanah Datar, secara garis besar rencana pemanfaatan ruang Kabupaten Tanah Datar terdiri atas komponen :

a) Perumahan

Kota Batusangkar, pengembangannya diarahkan kebagian barat kota yakni kecamatan Lima Kaum, ke bagian selatan kecamatan Rambatan dan kearah timur Kecamatan Tanjung Emas. dengan pengembangan sesuai dengan kriteria permunas yakni konsep 1:3:6 (yakni pembangunan 1 rumah besar harus diikuti dengan 3 unit rumah sedang dan 6 unit rumah kecil).

b) Perdagangan dan jasa

Dengan skala regional diarahkan pada kawasan CBD yakni pada pusat kota sedangkan perdagangan dan jasa dengan skala lokal yang terdiri atas pertokoan atau pusat perbelanjaan diarahkan berlokasi dalam lingkup BWK. Beberapa lokasi yang sudah berkembang saat ini di kota Batusangkar yakni di kecamatan Lima Kaum.

c) Industri

Arahan industri di Kabupaten Tanah Datar diarahkan di kecamatan Lima Kaum, Rambatan dan Tanjung Emas.

d) Fasilitas umum

Fasilitas umum yang berupa fasilitas pendidikan dan kesehatan dengan skala regional diarahkan pada peningkatan dari yang ada saat ini, sedangkan yang

berskala lokal besaran dan lokasinya mengikuti perkembangan penduduk dan perkembangan setiap kawasan.

e) Pemerintahan/Perkantoran

Pemerintahan/perkantoran, tetap seperti saat ini yakni sekitar kantor Bupati.

f) Ruang Terbuka Hijau, dengan mengacu pada Instruksi Mendagri No.14/88, diarahkan sebagai berikut :

- Taman kota dikembangkan sesuai dengan BWK-BWK dalam hal ini lingkungan pemukiman dengan acuan luas taman 250 m² untuk lingkup 250 penduduk dan 1.250 m² untuk lingkup penduduk 2.500 orang.
- Sarana olahraga, dengan luas proporsional dan sesuai kebutuhan dan kondisi lingkungan pemukiman.
- Jalur hijau, diintegrasikan dengan kawasan lindung dan konservasi
- Pertanian, yang ada prinsipnya bersifat sementara hingga lahan tersebut digunakan untuk kegiatan urban lainnya.
- Pemakaman, dialokasikan pada setiap BWK
- Pekarangan, diatur dengan pengaturan *Building Covarage Ratio* (BCR) atau Koefisien Dasar Bangunan (KDB).

g) Lahan Konservasi, berupa kawasan lindung setempat (sempadan, danau, sungai, dan rawa) serta lahan kosong diluar daerah yang telah direncanakan sebagai kawasan permukiman dan pengembangannya diarahkan sebagai kawasan konservasi.

1.2 POTENSI SUMBER AIR BAKU

1. Mata Air Kiambang

Mata Air Kiambang terletak di Kiambang dengan kapasitas air baku yang ada ± 500 ltr/dt baru yang dimanfaatkan oleh PDAM ± 80 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Batusangkar, Cabang Tanjung Emas dan Cabang Lima Kaum dan juga melayani arae pertanian / persawahan Nagari Baringin dan Nagari Lima Kaum

2. Mata Air Saruni

Mata Air Saruni terletak di Nagari Minang Kabau Kecamatan Sungayang dengan kapasitas air baku ± 304 ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM ± 20 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Batusangkar dan Cabang Tanjung Emas dan sisanya sebagian untuk pertanian/persawah Nagari Minang Kabau dan Nagari Pagaruyung.

3. Mata Air Sitakuak

Mata Air Sitakuak terletak di Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab dengan kapasitas air baku ± 272 ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 24,5$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Batusangkar melayani Sitakuak, Sijangek dan Koto Panjang dan Cabang Lima Kaum dan Baringin melayani Kubu Rajo dan sisanya sebagian untuk pertanian/persawah Sitakuak dan Baringin.

4. Mata Air Sungai Jambu

Mata Air Sungai Jambu terletak di Koto Hiling Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab dengan kapasitas air baku $\pm 6,6$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 2,5$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Batusangkar melayani Koto Hiling dan apabila musim kemarau air tersebut banyak dimanfaatkan untuk pertanian/persawahan daerah Koto Hiling sendiri.

5. Mata Air Surau Gadang dan Tabek Tinggi

Mata Air Surau Gadang dan Tabek Tinggi terletak di Silabuak Nagari Parambahan Kecamatan Lima Kaum dengan kapasitas air baku keduanya $\pm 15,56$ ltr/dtk kadang-kadang kedua sumber tersebut dratis menurun baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 2,5$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Lima Kaum melayani Koto Gaduh dan juga dimanfaatkan untuk pertanian/persawahan daerah Lima Kaum.

6. Mata Air Tumanggung

Mata Air Tumanggung terletak di Cubadak Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum dengan kapasitas air baku $\pm 8,6$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 2,5$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Lima Kaum melayani Cubadak dan Rambatan dan juga dimanfaatkan untuk pertanian/persawahan daerah Cubadak dan Rambatan.

7. Mata Air Tabik

Mata air Tabik ada dua mata air yaitu Air Tabik 1 dan 2 masing-masing sumber berbeda yang terletak di Balu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara

dengan masing-masing kapasitas sumber Air Tabik 1 $\pm 80,24$ ltr/dtk dan Air Tabik 2 $\pm 80,16$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM ± 20 ltr/dtk masing-masing diambil $\pm 10,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang lintau Buo melayani Nagari Pasar Senen, Tanjung Bonai, Balai Tengah, Tapi selo dan Lubuak Jantan dan juga dimanfaatkan untuk pertanian/ persawahan daerah Batu Bulek, Balai Tengah dan Tapi Selo, pada saat ini sumber ini tidak bermanfaat karena airnya tercemar.

8. Mata Air Janiah

Mata Air Janiah terletak di Lubuak Jantan Nagari Lubuak Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara dengan kapasitas air baku $\pm 265,00$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM ± 10 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Lintau Buo melayani Lubuak Jantan dan sisa dari sumber tersebut terbuang ke Sungai Sinamar. Pada saat sekarang sumber ini tidak dimanfaatkan karena airnya tercemar.

9. Air Permukaan Gunung Kaciak

Air Permukaan Gunung Kaciak terletak di Kandang Malabuang Salimpaung Kecamatan Salimpaung yang air bakunya berasal dari mata air yang mengalir pada daerah pergunungan dengan kapasitas $\pm 18,7$ ltr/dtk dan dimusim hujan air tersebut kualitasnya agak berubah dan baru dimanfaatkan PDAM $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk Cabang Salimpaung dan melayani Mandahiling Salimpaung dan Tabek Patah.

10. Mata Air Pincuran Dalimo

Mata Air Pincuran Dalimo terletak di Situmbuak Nagari Situmbuk Kecamatan Salimpaung dengan kapasitas air baku $\pm 5,00$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 2,5$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Salimpang melayani Situmbuk dan juga dimanfaatkan untuk pertanian/ persawahan

11. Air Permukaan Sungai Gunung

Air Permukaan Sungai Gunung terletak di Gunung Nagari Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru yang air bakunya berasal dari Air Permukaan dengan kapasitas ± 125 ltr/dtk dan dimusim hujan air tersebut kualitasnya agak berubah dan baru dimanfaatkan PDAM $\pm 20,00$ ltr/dtk untuk Cabang Salimpaung dan melayani Gunung Nagari Tanjung Alam.

12. Mata Air Batu Limbak

Mata Air Batu Limbak terletak di Batu Limbak Nagari Simawang Kecamatan Rambatan dengan kapasitas air baku $\pm 30,00$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Singkarak melayani Simawang dan sisanya terbuang saja ke danau Singkarak.

13. Mata Air Pincuran Bungo

Mata Air Pincuran Bungo terletak di Jaho nagari Jaho Kecamatan X Koto dengan kapasitas air baku $\pm 8,20$ ltr/dtk dan dimanfaatkan oleh PDAM baru $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Singkarak melayani Jaho dan Padang Laweh.

14. Mata Air Sungai Maruok

Mata Air Sungai Maruok terletak di congkong Nagari Batipuh Ateh kecamatan Batipuh dengan kapasitas air baku ± 125 ltr/dtk dan dimanfaatkan PDAM baru $\pm 10,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Singkarak melayani Padang Laweh dan Pincuran Tujuh.

15. Mata Air Muaro Ambius

Mata Air Muaro Ambius terletak di Guguk Malalo Nagari Guguk Kecamatan Batipuh Selatan dengan kapasitas air baku $\pm 12,50$ ltr/dtk dan dimanfaatkan PDAM baru $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelanannya air bersih Cabang Singkarak melayani Malalo.

16. Mata Air Kubang Cacang

Mata Air Kubang Cacang terletak di Sumpur Nagari Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan dengan kapasitas air baku $\pm 17,00$ ltr/dtk dan dimanfaatkan PDAM baru $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Singkarak untuk melayani air bersih Sumpur, Nagari dan Batu Taba.

17. Mata Air Minang

Mata air Minang terletak di Tanjung Sungayang Nagari Tanjung Kecamatan Sungayang dengan kapasitas air baku ± 16 ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Sungayang melayani Tanjung, Sungayang dan Minang Kabau dan sisanya sebagian untuk pertanian/persawah Tanjung Sungayang.

18. Air Permukaan Baburai

Air Permukaan Baburai terletak di Andaleh Nagari Andaleh Baruah Bukik Kecamatan Sungayang dengan kapasitas air baku ± 65 ltr/dtk pada musim normal apabila musim hujan air tersebut lebih besar dan kualitasnya tidak baik

dan dimanfaatkan PDAM baru $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Sungayang melayani Andaleh, Tanjung dan Sungayang.

19. Mata Air Minang Kabau

Mata Air Minangkabau terletak di Minangkabau Nagari Minangkabau Kecamatan Sungayang dengan kapasitas sumber ± 355 ltr/dtk, baru dimanfaatkan PDAM ± 20 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih cabang sungayang melayani minangkabau, sungayang dan Sumaniak Kecamatan Salimpaung.

Kondisi air baku di masing-masing daerah pelayanan tergambar dalam Tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4
Sumber Air Baku PDAM Eksisting

| o | Wilayah Pelayanan | Sumber Air baku | Lokasi / Alamat |
|---|-------------------|-----------------|-------------------------------------|
| 1 | Batusangkar | Mata Air | Kiambang Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Sitakuak Kec. Sungai tarab |
| | | Mata Air | Saruni Kec. Sungayang |
| | | Mata Air | Sungai jambu Kec. Sungai Tarab |
| | | | |
| 2 | Lima Kaum | Mata Air | Surau Gadang Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Tabek Tinggi Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Sitakuak Kec. Sungai Tarab |
| | | Mata Air | Kiambang Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Tumanggung Kec. Lima kaum |
| | | | |
| 3 | Lintau Buo | Mata Air | Air Tabik I Kec. Lintau Buo Utara |
| | | Mata Air | Air Tabik II Kec. Lintau Buo Utara |
| | | Mata Air | Air Janiah Kec. Lintau Buo Utara |
| | | Air Permukaan | Pincuran VII Tingkat |
| | | | |
| 4 | Salimpaung | Air Permukaan | Gunung Kaiak Kec. Salimpaung |
| | | Mata Air | Pincuran Dalimo Kec. Salimpaung |
| | | Air Permukaan | Koto Besar Kec. Tanjung Baru |
| | | | |
| 5 | Singkarak | Mata Air | Kubang Cacang Kec. Batipuh Selatan |
| | | Mata Air | Muaro Ambius Kec. Batipuah Selatan |
| | | Air Permukaan | Tanjung Sawah Kec. Batipuah Selatan |
| | | Mata Air | Pincuran Bungo Kec. X Koto |
| | | Mata Air | Sungai Maruok Kec. Batipuah |
| | | | |
| 6 | Sungayang | Mata Air | Minang Kec. Sungayang |
| | | Air Permukaan | Baburai Kec. Sungayang |
| | | Mata Air | Minang Kabau Kec. Sungayang |
| | | | |

| | | | |
|---|--------------|----------|-------------------------|
| 7 | Tanjung Emas | Mata Air | Kiambang Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Saruni Kec. Sungayang |

Sumber : Data PDAM Tirta Alami, tahun 2017

Kualitas Air Baku dan Gambaran Kondisinya

Kualitas air baku PDAM Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar, masih dalam kondisi baik dan memenuhi standar, akan tetapi untuk wilayah Sungayang dan Salimpaung mengandung Fe dan Mn yang mendekati ambang batas sebagaimana Permenkes No. 907 Tahun 2002, sehingga sebagian dibawah standar.

Kapasitas Air Baku dan Kemungkinan Penambahannya

Kapasitas air baku sesuai dengan titik-titik pengambilannya mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Sedangkan Mata Air Kiambang dan Mata Air Saruni mempunyai potensi kapasitas yang cukup besar pada musim kemarau yang panjang tidak mengalami penurunan. Oleh karena itu potensi air baku Mata Air Kiambang dan Saruni dapat dikatakan cukup handal.

1. PROFIL PDAM TIRTA ALAMI

2.1 SEJARAH PDAM TIRTA ALAMI

Pengelolaan air minum di wilayah Kabupaten Tanah Datar pada awalnya dilaksanakan Badan Pengelola Air Minum (BPAM), yang dibentuk berdasarkan Surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 102/KPTS/CK/1981 tanggal 10 November 1981. Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor : 01 Tahun 1987 tanggal 24 Januari 1987 yang kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 13 Tahun 2004, pada tanggal 7 Agustus tahun 2004, fungsi pengelolaan air minum diserahkan dan dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami bergerak di bidang industri pengelolaan air bersih, untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Tanah Datar.

Tujuan dan Fungsi Perusahaan

Tujuan didirikannya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami adalah menyelenggarakan pelayanan umum atas pengelolaan air bersih dan air minum untuk masyarakat. Disamping itu, perusahaan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Fungsi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami adalah mengusahakan penyediaan air minum bagi masyarakat yang memenuhi syarat-syarat kesehatan dan meningkatkan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Dalam rangka menjalankan fungsi tersebut kegiatan perusahaan meliputi:

- Mengolah sumber air untuk memperoleh air bersih dan menyalurkannya kepada pelanggan.
- Membangun jaringan distribusi dan transmisi dalam rangka untuk mengoptimalkan penyaluran air bersih kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
- Melakukan pemeliharaan jaringan distribusi dan transmisi untuk menekan kebocoran / kehilangan air.

2.2 CAKUPAN PELAYANAN

PDAM Tirta Alami mempunyai area pelayanan yang meliputi 13 kecamatan dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar, secara umum kondisi pelayanan air minum di wilayah Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat adalah :

a. Cakupan pelayanan

Jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Tanah Datar yang terlayani sebanyak 105.826 jiwa atau 30,69% dari jumlah penduduk sebanyak 344.092 jiwa. Penyebab masih rendahnya cakupan layanan PDAM adalah masih adanya wilayah kerja PDAM Tirta Alami yang belum terjangkau oleh jaringan distribusi.

b. Tingkat Kehilangan Air

Jumlah air yang diproduksi PDAM Tirta Alami adalah sebesar 6.167.811 m³ dan telah didistribusikan sebesar 5.551.030 m³, adapun air yang

terjual sebesar 3.273.349 m³ sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 2.894.462 m³ atau 43,60%..

Upaya yang dapat dilakukan PDAM untuk menurunkan NRW distribusi adalah dengan melakukan perbaikan pemeliharaan dan peremajaan pipa jaringan, penggantian meter induk serta program penggantian meter air sambungan rumah.

c. Jumlah Pemakaian Air

Berdasarkan data PDAM tahun 2011 jumlah konsumsi air perpelanggan cukup memadai yakni hampir 203,13 m³/KK/tahun, atau 40,63 m³/orang/tahun dengan pemakaian rata-rata keseluruhan 16,93 m³/KK/bulan atau 3,39 m³/hari.

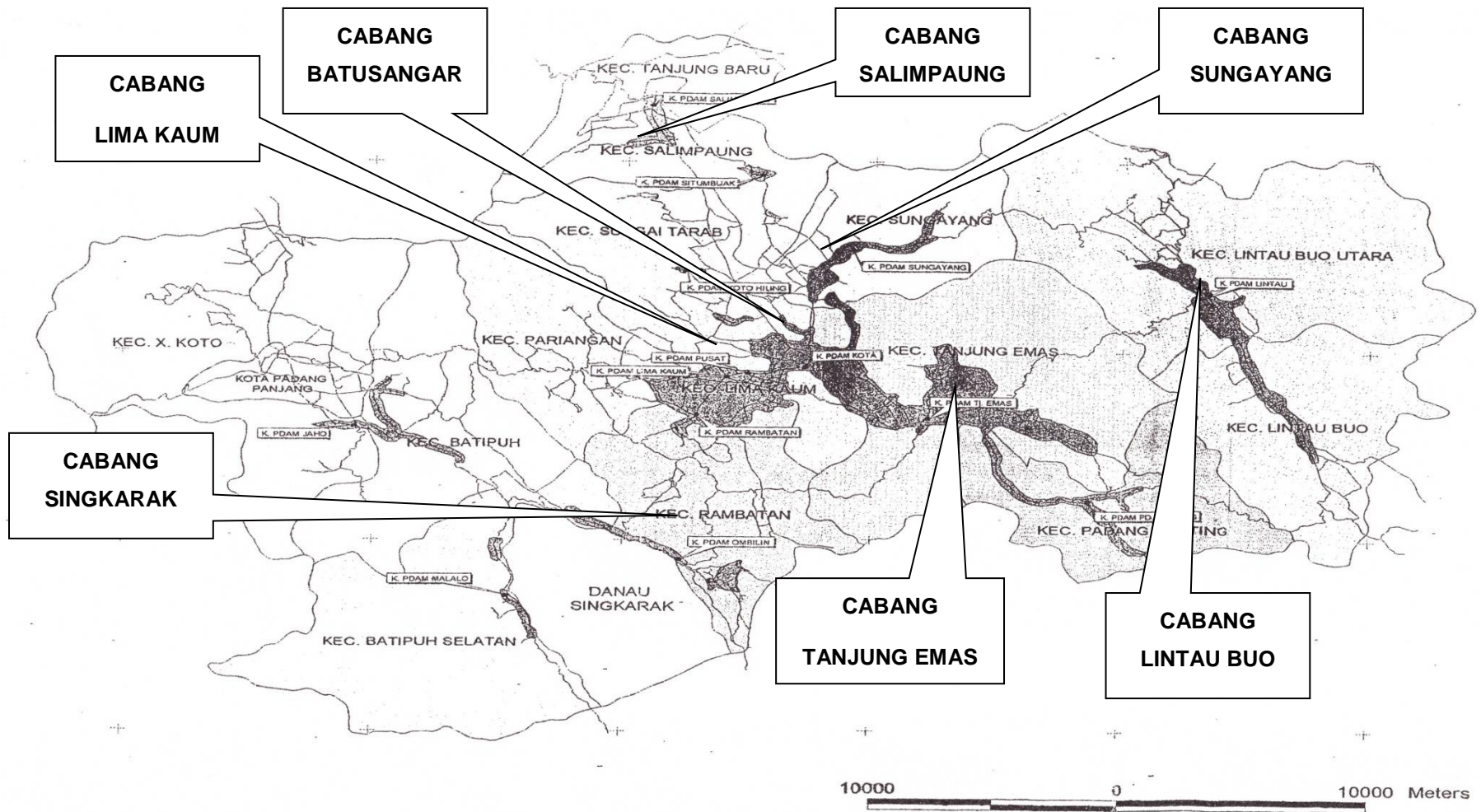
Tabel 3.1.
Kinerja PDAM Tirta Alami

| Kinerja | |
|---|---|
| Cakupan Pelayanan (1 KK = 5 jiwa) | <ul style="list-style-type: none">▪ 16.816 SR dan 250 HU▪ Presentase Pelayanan 30% |
| Cakupan Pelayanan | <ul style="list-style-type: none">▪ 13 kecamatan dari total 14 kecamatan |
| Kehilangan Air | <ul style="list-style-type: none">▪ 43% |
| Kontinuitas Aliran Distribusi | <ul style="list-style-type: none">▪ 24 jam/hari |
| Rasio karyawan / 1000 SL | <ul style="list-style-type: none">▪ 6,46 orang |
| Kinerja BPKP telah sehat sejak tahun 2017 | |

2.3 DAERAH PELAYANAN

Daerah pelayanan PDAM Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dalam Gambar berikut :

PDAM TIRTA ALAMI KABUPATEN TANAH DATAR



2.4 JUMLAH SAMBUNGAN DAN PEMAKAIAN AIR

Ditinjau dari batas administratif pemerintahan, jaringan pipa PDAM Tirta Alami belum mencakup semua kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, dan belum semua desa dalam kecamatan-kecamatan tersebut tercakup dalam pelayanan PDAM. Berdasarkan peta daerah pelayanan yang ada dapat diketahui cakupan daerah pelayanan yang dinyatakan dalam satuan luas. Pada tahun 2016, jumlah pelanggan tercatat sebesar 16.816 unit SR & 250 unit HU, yang tersebar di Kabupaten Tanah Datar. Jumlah pelanggan dan cakupan pelayanan PDAM Tirta Alami berdasarkan Kecamatan per Desember 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Wilayah Daerah Pelayanan PDAM Tirta Alami

| Kabupaten | Kecamatan | Jumlah Sambungan | | Jumlah Penduduk | Cakupan Pelayanan |
|-------------|---------------------|------------------|-----|-----------------|-------------------|
| | | SR | HU | | |
| TANAH DATAR | CABANG BATUSANGKAR | 5.343 | 70 | | 53% |
| | Lima Kaum | 3.583 | 5 | 21.470 | |
| | Sungai Tarab | 1.433 | - | 29.282 | |
| | Tanjung Emas | 1.354 | | 6.507 | |
| | Jumlah | | | 57.259 | |
| | CABANG LIMA KAUM | 2.274 | 21 | | 24% |
| | Lima Kaum | 2.364 | | 14.314 | |
| | Paringan | - | | 19.519 | |
| | Rambatan | 506 | | 18.308 | |
| | Jumlah | | | 52.374 | |
| | CABANG LINTAU BUO | 1.065 | 16 | | 12% |
| | Lintau Buo | | | 17.564 | |
| | Lintau Buo Utara | | | 34.810 | |
| | Jumlah | | | 52.374 | |
| | CABANG SALIMPAUNG | 511 | 12 | | 9% |
| | Salimpaung | 511 | | 20.768 | |
| | Tanjung Baru | 202 | | 12.788 | |
| | Jumlah | | | 33.556 | |
| | CABANG SINGKARAK | 1.554 | 39 | | 10% |
| | X Koto | 450 | | 42.133 | |
| | Batipuah | 204 | | 29.896 | |
| | Batipuah Selatan | 263 | | 10.430 | |
| | Rambatan | 435 | | 14.979 | |
| | Jumlah | | | 97.438 | |
| | Cabang Sungayang | 1.075 | 18 | | 37% |
| | Sungayang | 1379 | - | 16.903 | |
| | Jumlah | | | 16.903 | |
| | CABANG TANJUNG EMAS | 2.813 | 58 | | 59% |
| | Tanjung Emas | 2.786 | | 15.182 | |
| | Padang ganting | 555 | | 13.641 | |
| | Jumlah | | | 28.823 | |
| | JUMLAH | 14.635 | 234 | 338.494 | 29% |

Sumber : Data Pelanggan PDAM Tirta Alami tahun 2017

2.5 UNIT AIR BAKU SAAT INI

Sumber Air Baku

1. Mata Air Kiambang

Mata Air Kiambang terletak di Kiambang dengan kapasitas air baku yang ada \pm 500 ltr/dt baru yang dimanfaatkan oleh PDAM \pm 80 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Batusangkar, Cabang Tanjung Emas dan Cabang Lima Kaum dan juga melayani arae pertanian / persawahan Nagari Baringin dan Nagari Lima Kaum

2. Mata Air Saruni

Mata Air Saruni terletak di Nagari Minang Kabau Kecamatan Sungayang dengan kapasitas air baku \pm 304 ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM \pm 20 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Batusangkar dan Cabang Tanjung Emas dan sisanya sebagian untuk pertanian/persawah Nagari Minang Kabau dan Nagari Pagaruyung.

3. Mata Air Sitakuak

Mata Air Sitakuak terletak di Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab dengan kapasitas air baku \pm 272 ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM \pm 24,5 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Batusangkar melayani Sitakuak, Sijangek dan Koto Panjang dan Cabang Lima Kaum dan Baringin melayani Kubu Rajo dan sisanya sebagian untuk pertanian/persawah Sitakuak dan Baringin.

4. Mata Air Sungai Jambu

Mata Air Sungai Jambu terletak di Koto Hiling Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab dengan kapasitas air baku \pm 6,6 ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM \pm 2,5 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Batusangkar melayani Koto Hiling dan apabila musim kemarau air tersebut banyak dimanfaatkan untuk pertanian/persawahan daerah Koto Hiling sendiri.

5. Mata Air Surau Gadang dan Tabek Tinggi

Mata Air Surau Gadang dan Tabek Tinggi terletak di Silabuak Nagari Parambahan Kecamatan Lima Kaum dengan kapasitas air baku keduanya $\pm 15,56$ ltr/dtk kadang-kadang kedua sumber tersebut dratis menurun baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 2,5$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Lima Kaum melayani Koto Gadih dan juga dimanfaatkan untuk pertanian/ persawahan daerah Lima Kaum.

6. Mata Air Tumanggung

Mata Air Tumanggung terletak di Cubadak Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum dengan kapasitas air baku $\pm 8,6$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 2,5$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Lima Kaum melayani Cubadak dan Rambatan dan juga dimanfaatkan untuk pertanian/ persawahan daerah Cubadak dan Rambatan.

7. Mata Air Tabik

Mata air Tabik ada dua mata air yaitu Air Tabik 1 dan 2 masing-masing sumber berbeda yang terletak di Balu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara dengan masing-masing kapasitas sumber Air Tabik 1 $\pm 80,24$ ltr/dtk dan Air Tabik 2 $\pm 80,16$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM ± 20 ltr/dtk masing-masing diambil $\pm 10,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang lintau Buo melayani Nagari Pasar Senen, Tanjung Bonai, Balai Tangah, Tapi selo san Lubuak Jantan dan juga dimanfaatkan untuk pertanian/ persawahan daerah Batu Bulek, Balai Tangah dan Tapi Selo.

8. Mata Air Janiah

Mata Air Janiah terletak di Lubuak Jantan Nagari Lubuak Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara dengan kapasitas air baku $\pm 265,00$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM ± 10 ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Lintau Buo melayani Lubuak Jantan dan sisa dari sumber tersebut terbuang ke Sungai Sinamar.

9. Air Permukaan Gunung Kaciak

Air Permukaan Gunung Kaciak terletak di Kandang Malabuang Salimpaung Kecamatan Salimpaung yang air bakunya berasal dari mata air yang mengalir pada daerah pergunungan dengan kapasitas $\pm 18,7$ ltr/dtk dan dimusim hujan air tersebut kualitasnya agak berubah dan baru dimanfaatkan PDAM $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk Cabang Salimpaung dan melayani Mandahiling Salimpaung dan Tabek Patah.

10. Mata Air Pincuran Dalimo

Mata Air Pincuran Dalimo terletak di Situmbuak Nagari Situmbuk Kecamatan Salimpaung dengan kapasitas air baku $\pm 5,00$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 2,5$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Salimpang melayani Situmbuk dan juga dimanfaatkan untuk pertanian/ persawahan

11. Air Permukaan Sungai Gunung

Air Permukaan Sungai Gunung terletak di Gunung Nagari Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru yang air bakunya berasal dari Air Permukaan dengan kapasitas ± 125 ltr/dtk dan dimusim hujan air tersebut kualitasnya agak berubah dan baru dimanfaatkan PDAM $\pm 20,00$ ltr/dtk untuk Cabang Salimpaung dan melayani Gunung Nagari Tanjung Alam.

12. Mata Air Batu Limbak

Mata Air Batu Limbak terletak di Batu Limbak Nagari Simawang Kecamatan Rambatan dengan kapasitas air baku $\pm 30,00$ ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Singkarak melayani Simawang dan sisanya terbuang saja ke danau Singkarak.

13. Mata Air Pincuran Bungo

Mata Air Pincuran Bungo terletak di Jaho nagari Jaho Kecamatan X Koto dengan kapasitas air baku $\pm 8,20$ ltr/dtk dan dimanfaatkan oleh PDAM baru $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Singkarak melayani Jaho dan Padang Laweh.

14. Mata Air Sungai Maruok

Mata Air Sungai Maruok terletak di congkong Nagari Batipuh Ateh kecamatan Batipuh dengan kapasitas air baku ± 125 ltr/dtk dan dimanfaatkan PDAM baru $\pm 10,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Singkarak melayani Padang Laweh dan Pincuran Tujuh.

15. Mata Air Muaro Ambius

Mata Air Muaro Ambius terletak di Guguk Malalo Nagari Guguk Kecamatan Batipuh Selatan dengan kapasitas air baku $\pm 12,50$ ltr/dtk dan dimanfaatkan PDAM baru $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelanannya air bersih Cabang Singkarak melayani Malalo.

16. Mata Air Kubang Cacang

Mata Air Kubang Cacang terletak di Sumpur Nagari Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan dengan kapasitas air baku $\pm 17,00$ ltr/dtk dan dimanfaatkan PDAM baru $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Singkarak untuk melayani air bersih Sumpur, Nagari dan Batu Taba.

17. Mata Air Minang

Mata air Minang terletak di Tanjung Sungayang Nagari Tanjung Kecamatan Sungayang dengan kapasitas air baku ± 16 ltr/dtk baru dimanfaatkan oleh PDAM $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Sungayang melayani Tanjung, Sungayang dan Minang Kabau dan sisanya sebagian untuk pertanian/persawah Tanjung Sungayang.

18. Air Permukaan Baburai

Air Permukaan Baburai terletak di Andaleh Nagari Andaleh Baruah Bukik Kecamatan Sungayang dengan kapasitas air baku ± 65 ltr/dtr pada musim normal apabila musim hujan air tersebut lebih besar dan kualitasnya tidak baik dan dimanfaatkan PDAM baru $\pm 5,00$ ltr/dtk untuk pelayanan air bersih Cabang Sungayang melayani Andaleh, Tanjung dan Sungayang.

19. Mata Air Minang Kabau

Mata Air Minangkabau terletak di Minangkabau Nagari Minangkabau Kecamatan Sungayang dengan kapasitas sumber ± 3.55 lt/dt, baru dimanfaatkan PDAM ± 20 lt/dt untuk pelayanan air bersih cabang sungayang melayani minangkabau, sungayang dan Sumaniak Kecamatan Salimpaung.

Kondisi air baku di masing-masing daerah pelayanan tergambar dalam Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Sumber Air Baku PDAM Eksisting

| No | Wilayah Pelayanan | Sumber Air baku | Lokasi / Alamat |
|----|-------------------|-----------------|-------------------------------------|
| 1 | Batusangkar | Mata Air | Kiambang Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Sitakuak Kec. Sungai tarab |
| | | Mata Air | Saruni Kec. Sungayang |
| | | Mata Air | Sungai jambu Kec. Sungai Tarab |
| 2 | Lima Kaum | Mata Air | Surau Gadang Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Tabek Tinggi Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Sitakuak Kec. Sungai Tarab |
| | | Mata Air | Kiambang Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Tumanggung Kec. Lima kaum |
| 3 | Lintau Buo | Mata Air | Air Tabik I Kec. Lintau Buo Utara |
| | | Mata Air | Air Tabik II Kec. Lintau Buo Utara |
| | | Mata Air | Air Janiah Kec. Lintau Buo Utara |
| | | Air Permukaan | Pincuran VII Tingkat |
| 4 | Salimpaung | Air Permukaan | Gunung Kaiak Kec. Salimpaung |
| | | Mata Air | Pincuran Dalimo Kec. Salimpaung |
| | | Air Permukaan | Koto Besar Kec. Tanjung Baru |
| 5 | Singkarak | Mata Air | Kubang Cacang Kec. Batipuah Selatan |
| | | Mata Air | Muaro Ambius Kec. Batipuah Selatan |
| | | Air Permukaan | Tanjung Sawah Kec. Batipuah Selatan |
| | | Mata Air | Pincuran Bungo Kec. X Koto |
| | | Mata Air | Sungai Maruok Kec. Batipuah |
| 6 | Sungayang | Mata Air | Minang Kec. Sungayang |
| | | Air Permukaan | Baburai Kec. Sungayang |
| | | Mata Air | Minang Kabau Kec. Sungayang |
| 7 | Tanjung Emas | Mata Air | Kiambang Kec. Lima Kaum |
| | | Mata Air | Saruni Kec. Sungayang |

Sumber : Data PDAM Tirta Alami, tahun 2017

2.5.1 MASALAHAN

Kualitas air baku PDAM Tirta Alami, masih dalam kondisi baik dan memenuhi standar, akan tetapi untuk wilayah Sungayang dan Salimpaung mengandung Fe dan Mn yang mendekati ambang batas sebagaimana Permenkes No. 907 Tahun 2002, sehingga sebagian dibawah standar.

2.6 UNIT PRODUKSI

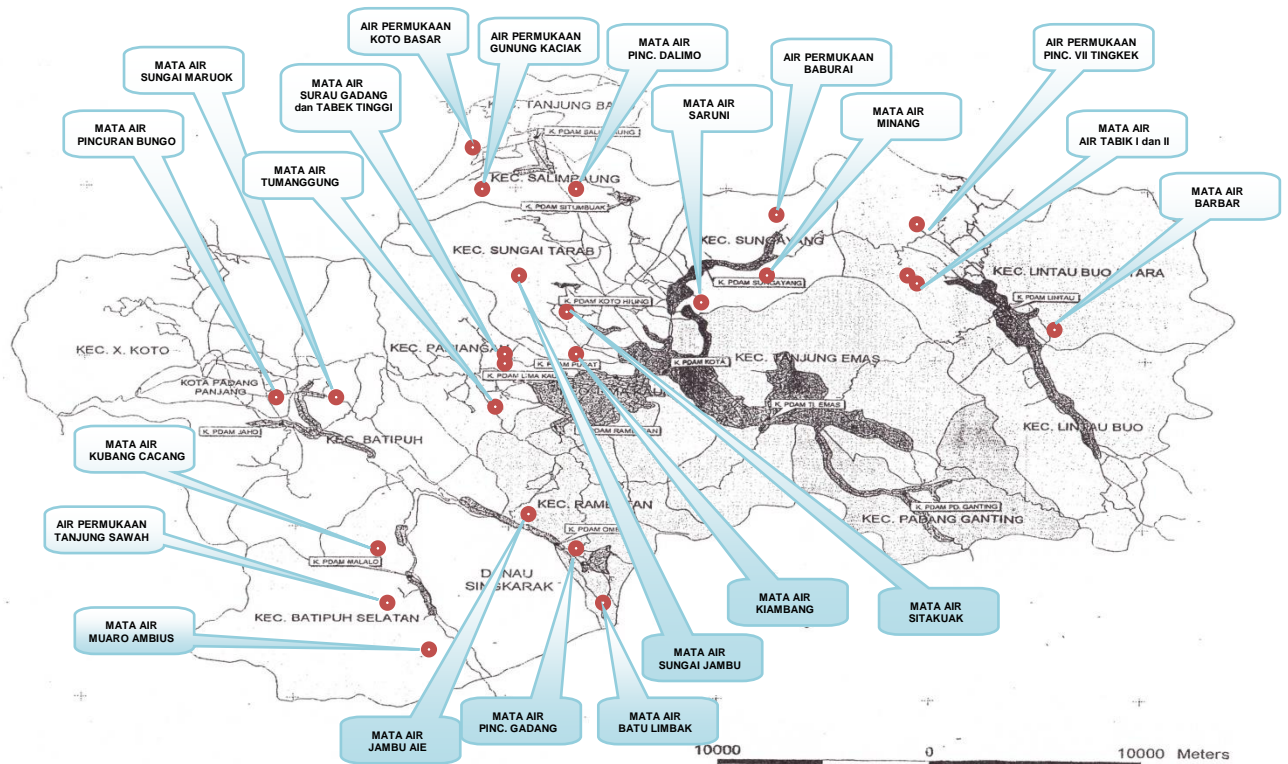
Sistem penyediaan air minum di Kabupaten Tanah Datar dikelola oleh PDAM Tirta Alami. Jumlah pelanggan (Maret 2012) sebanyak 14.635 SR dan 234 HU atau baru dapat melayani 29% dari jumlah penduduk wilayah pelayanan Kabupaten Tanah Datar.

Kapasitas terpasang PDAM Tirta Alami sendiri adalah 242,50 l/detik sedangkan kapasitas produksi nyata saat ini sebesar 216,70 l/detik.

Sumber air yang digunakan oleh PDAM Tirta Alami adalah mata air dan Sungai Sarasah (20 l/det), Sungai Gunung Kaciak (5 l/det), Sungai Muaro Samuit (2,5 l/det), Sungai Baburai (5 l/det) & Pincuran VII Tingkek (10 l/detek) yang diolah melalui 3 unit Pengolahan Air Sederhana (Saringan pasir) dan 2 unit IPA IKK Tanjung Baru (sumber air dari Sungai Sarasah) dan IPA IKK Tanjung Bonai Lintau Buo Utara (sumber air dari Pincuran VII Tingkek yakni : Proses pengolahan yang ada pada IPA tersebut merupakan proses pengolahan lengkap yakni :

- a) Koagulasi (Proses pencampuran bahan kimia)
- b) Flokulasi (Proses pengikatan butir-butir pengeruh oleh bahan kimia)
- c) Sedimentasi (proses pemisahan butir pengeruh)
- d) Filtrasi (proses penyaringan)
- e) Klorinasi (proses penghilangan bakteri dari air terolah).

PDAM TIRTA ALAMI KABUPATEN TANAH DATAR

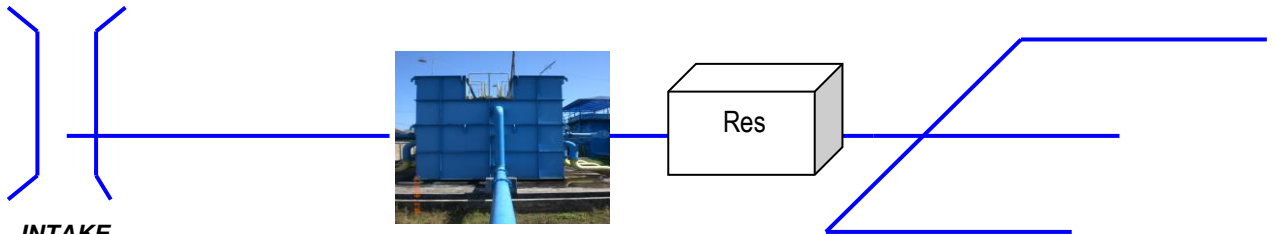


Gambar Sistem penyediaan air minum PDAM

Skema IPA Koto Besar IKK Tanjung Baru



Kecamatan Tanjung Baru dan
Kecamatan Salimpaung



Kap. Terpasang = 20 l/dt

Kap. Produksi = 0,21 l/dt

➤ **Intake**

Sumber air baku berasal dari sungai sarasah yang berfluktuasi secara kualitas dan kuantitas. Saat musim hujan kekeruhan akan tinggi. Dari Intake dialirkan secara gravitasi dengan beda tinggi 38 meter terhadap IPA.

➤ **Pipa Transmisi**

Dari tepi sungai, intake dihubungkan dengan pipa PVC berdiameter 200 mm menuju IPA dengan jarak 1.800 m.

➤ **Unit Produksi**

IKK Tanjung Baru dengan kapasitas terpasang 20 L/det baru memproduksi sebesar 0,81 L/det. Komponen system IPA Tanjung Baru di Kabupaten Tanah Datar terdiri dari koagulasi, flokulasi, sedimentasi dan filter dengan konstruksi terbuat dari baja.

Untuk memperoleh hasil air olahan yang sesuai dengan standar air minum maka pada unit produksi IPA Koto Besar pengolahannya menggunakan bahan kimia Tawas, PAC dan Kaporit dengan jumlah pemakaian rata- rata.

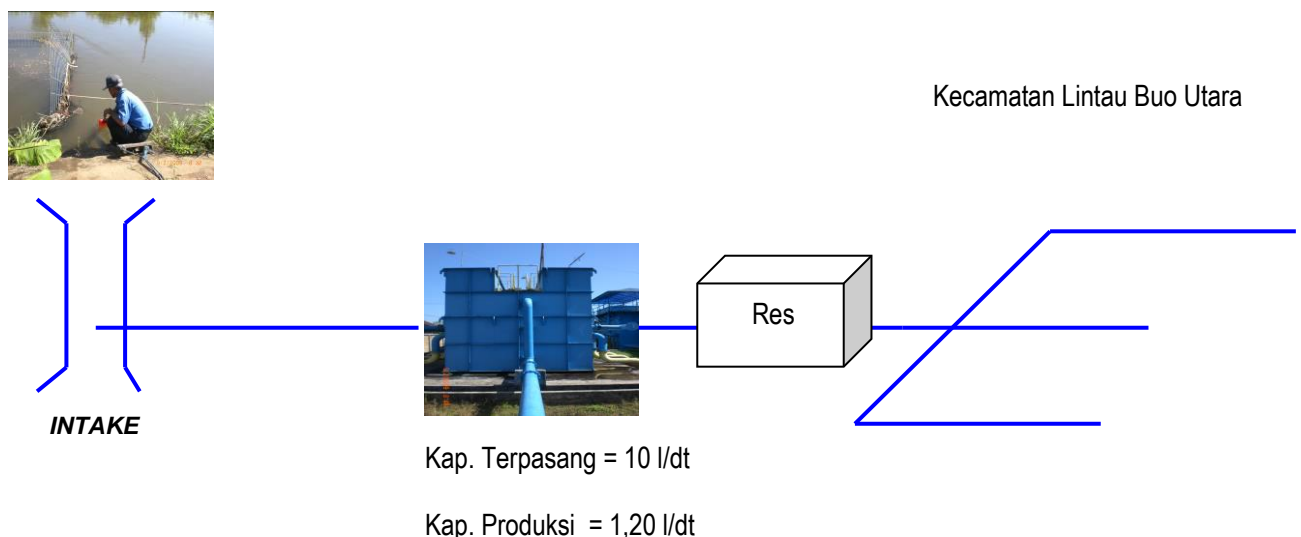
➤ **Reservoir**

Saat ini di lokasi IPA IKK Tanjung Baru terdapat sebuah reservoir dengan kapasitas 200m³, terbuat dari konstruksi beton dengan kondisi masih baik.

➤ **Sistem distribusi**

Perpipaan distribusi di IKK Tanjung Baru PDAM Tirta Alami terdiri dari berbagai jenis diameter secara gravitasi.

Skema IPA IKK Tanjung Bonai Lintau Buo Utara



➤ **Intake**

Sumber air baku berasal dari Pincuran VII Tingkek yang berfluktuasi secara kualitas dan kuantitas. Saat musim hujan kekeruhan akan tinggi. Dari Intake dialirkan secara gravitasi dengan beda tinggi 25 meter terhadap IPA.

➤ **Pipa Transmisi**

Dari tepi sungai, intake dihubungkan dengan pipa GIP/PVC berdiameter 150 mm menuju IPA dengan jarak 2.300 m.

➤ **Unit Produksi**

IKK Tanjung Bonai Lintau Buo Utara dengan kapasitas terpasang 10 LI/det baru memproduksi sebesar 1,20 L/det. Komponen system IPA Tanjung Bonai Lintau Buo Utara di Kabupaten Tanah Datar terdiri dari koagulasi, flokulasi, sedimentasi dan filter dengan konstruksi terbuat dari baja.

Untuk memperoleh hasil air olahan yang sesuai dengan standar air minum maka pada unit produksi IPA Sapta Marga pengolahannya menggunakan bahan kimia Tawas, PAC dan Kaporit dengan jumlah pemakaian rata- rata.

➤ **Reservoir**

Saat ini di lokasi IPA IKK Tanjung Bonai terdapat sebuah reservoir dengan kapasitas 50 m3, terbuat dari konstruksi baja dengan kondisi masih baik.

➤ **Sistem distribusi**

Perpipaan distribusi di IKK Tanjung Bonai Lintau Buo Utara PDAM Kabupaten Tirta Alami terdiri dari berbagai jenis diameter secara gravitasi. Dan saat ini baru melayani 75 sambungan rumah.

2.7 ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

2.7.1 ORGANISASI

Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Tirta Alami merupakan perusahaan milik daerah (BUMD) Kabupaten Tanah Datar yang didirikan atas dasar hukum :

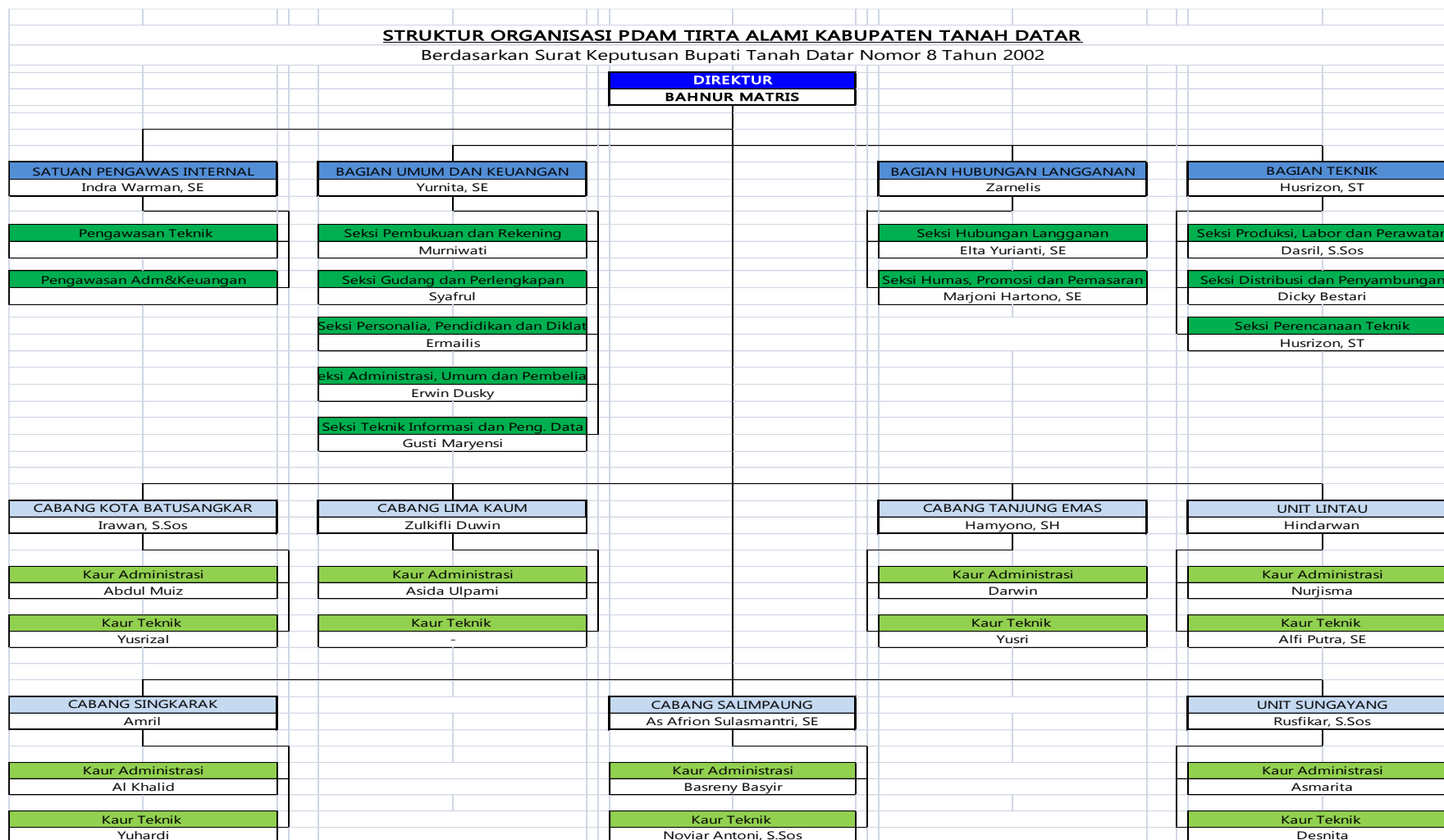
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 25);

2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 10);
3. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengurusan Perusahaan Daerah dilingkungan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1990 tentang Pengelola Barang Milik Perusahaan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum;
7. Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 13 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tanah Datar (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar nomor 4 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tanah Datar (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2012 Nomor 4 Seri E);

Struktur organisasi PDAM Tirta Alami saat ini sehari-hari berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati dengan dibina oleh Badan Pengawasan yang terdiri atas unsur profesional sebagai ketua didukung oleh unsur pelanggan sebagai sekretaris dan unsur pemegang saham sebagai anggota.

Secara struktural, organisasi PDAM terdiri atas tiga bidang yakni bidang teknis, dipimpin oleh seorang kabag teknik dan bidang umum dan keuangan dipimpin oleh seorang kabag administrasi dan keuangan serta bidang hubungan langganan dipimpin oleh seorang kabag hubungan langganan. Secara keseluruhan, tanggung jawab pelaksanaan tugas PDAM ini berada pada direktur, didukung oleh ketiga kepala bidang. Selain dibantu oleh 3 orang kabag, dan satuan pengawasan intern.

Gambar Struktur Organisasi PDAM



2.7.2 SUMBER DAYA MANUSIA

Bidang Teknik

Bidang teknik, dipimpin oleh Kabag Teknik, terdiri atas beberapa seksi masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi. Seksi-seksi yang termasuk dalam bidang teknis adalah :

Seksi perencanaan dipimpin oleh seorang kepala seksi perencanaan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh staf (perencanaan teknik dan pengawasan teknis), dan bertanggung jawab atas seluruh disain dan rencana pengembangan PDAM Tirta Alami, mulai dari penambahan intake hingga penambahan sambungan baru.

Seksi Produksi dan Perawatan dipimpin oleh seorang kepala seksi Produksi dan Perawatan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh staf dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi air dalam hal ini proses pengolahan air dari air baku menjadi air siap pakai sesuai dengan standar kualitas yang diterapkan

Seksi Transmisi dan distribusi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam pelaksanaan tugas monitoring dan evaluasi, perbaikan dan bengkel meter yang bertanggungjawab untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaliran air, baik pengaliran air baku dari instalasi pengolah maupun pengaliran air teroleh dari reservoir ke rumah pelanggan.

Bidang Umum

Bidang umum, dipimpin oleh Kabag Adm Umum dan Keuangan, terdiri atas beberapa seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi. Seksi-seksi yang termasuk dalam Bidang Umum dan Keuangan adalah :

Seksi-seksi yang termasuk dalam bidang umum adalah :

Seksi Pembukuan dan Rekening dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam tugasnya dibantu oleh staf dan bertanggungjawab memimpin, merencanakan, mengatur dan pengawasan pelaksanaan tugas pada lingkup seksi pembukuan dan rekening yang meliputi jurnal dan buku besar, buku pembantu, buku pelaporan dan mengecek akurasi pencetakan rekening

Seksi Gudang dan Perlengkapan dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam tugasnya dibantu oleh staf dan bertanggungjawab memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas pada lingkup seksi gudang dan perlengkapan

Seksi Personalia, Pendidikan dan Diklat dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam tugasnya dibantu oleh staf dan bertanggungjawab memimpin, merencanakan, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan tugas pada lingkup seksi personalia, pendidikan dan diklat bidang langkah kegiatan, kepegawaian, peningkatan sumber daya manusia dan kesekretariatan.

Seksi Administrasi, Umum dan Pembelian dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam tugasnya dibantu oleh staf dan bertanggungjawab memimpin, merencanakan, mengatur, pengawasan dan mengevaluasi pekerjaan pelaksanaan tugas pada lingkup seksi administrasi umum dan pembelian.

Seksi Teknik Informasi dan Pengolahan Data dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam tugasnya dibantu oleh staf dan bertanggungjawab memimpin, merencanakan, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan tugas pada lingkup seksi teknik informasi dan pengolahan data yang meliputi menyusun data-data keuangan, penjualan air pendapatan, penerimaan dan data menyangkut langganan, pencetakan rekening dan perubahan jenis pelanggan dan data-data lain baik internal maupun eksternal perusahaan.

Bidang Hubungan Langganan

Bidang Hubungan Langganan, dipimpin oleh Kabag Hubungan Langganan, terdiri atas beberapa seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi. Seksi-seksi yang termasuk dalam Bidang Hubungan Langganan adalah :

Seksi Hubungan Langganan dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam tugasnya dibantu oleh staf dan bertanggungjawab memimpin, merencanakan, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan tugas pada lingkup seksi hubungan langganan agar berjalan dengan lancar.

Seksi Humas, Promosi dan Pemasaran dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam tugasnya bertanggungjawab memimpin, merencanakan, mengatur dan mengawasi pelaksanaan tugas pada lingkup seksi humas, promosi dan pemasaran, yang meliputi penyediaan bahan materi penyampaian penyuluhan terhadap pelanggan maupun masyarakat, baik untuk keperluan penyuluhan dan atau yang bersifat pemasaran serta membangun citra perusahaan

Bidang Bidang Yang Bersifat Fungsional

Bidang bidang fungsional dibentuk untuk meningkatkan kinerja PDAM dan setiap bidang bertanggungjawab langsung pada direktur. Bidang-bidang yang bersifat fungsional di PDAM Tirta Alami adalah :

Satuan Pengawas Intern (SPI) yang bertugas mengawasi pelaksanaan pekerjaan di lingkungan PDAM Tirta Alami termasuk di dalamnya mencegah dan mencari solusi masalah-masalah pelaksanaan pekerjaan di PDAM.

TABEL 3.1.
Jumlah dan Jenjang Pendidikan Karyawan Di PDAM

| No. | Jenjang Pendidikan | Jabatan/Bagian | | | | Jumlah | Keterangan |
|--------|--------------------|----------------|-----------|------------|--------|--------|------------|
| | | Direksi | Adm. Umum | Hub. Langg | Teknik | | |
| 1 | Sarjana/S1 | 1 | 11 | 2 | 4 | 18 | |
| 2 | Sarjana Muda/D3 | - | 2 | - | - | 2 | |
| 3 | SMA/SMK | - | 27 | 5 | 28 | 60 | |
| 4 | SMP | - | - | - | - | - | |
| 1 | SD | - | - | - | - | - | |
| Jumlah | | 1 | 40 | 7 | 32 | 82 | |

2.8 KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

a. Kinerja PDAM

Tingkat kinerja PDAM yang dinilai berdasarkan pedoman penilaian menurut keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999, mendapatkan nilai 58,22 tergolong “cukup” dibandingkan tahun sebelumnya terjadi kenaikan tingkat kinerja dari nilai 46,87 yang diklasifikasikan “cukup”

b. Rencana Pengembangan Investasi

- a) Kapasitas Produksi tahun 2017 mencapai 242.50 liter/detik mulai naik ditahun 2013 ada tambahan up-rating sebesar 40 liter/detik dan ditahun 2014 dinaikan menjadi 300 liter/detik atau 320 liter/detik sampai ditahun 2015.

- b) Kapasitas produksi air dalam liter/hari dari tahun 2011 sebanyak 873.000 liter/hari menjadi 1.080.000 liter/hari atau peningkatan kapasitasnya sebesar 1.152.000 liter/detik ditahun 2015
- c) Kebutuhan air dalam ltr/orang/tahun setiap tahunnya meningkat, tahun 2011 sebanyak 56.575 ltr/orang/tahun dan rata-rata meningkat 15% di tahun 2012, 2014 dan tahun 2015.
- d) Tingkat Kebocoran di tahun 2011 mencapai 42% dan direncanakan target diturunkan setiap tahunnya 2% sehingga mencapai 34% di tahun 2015.

Batusangkar, 12 Juni 2017
PERUSAHAAN DAERAH AIR MIMUN TIRTA ALAMI
KABUPATEN TANAH DATAR
Direktur,

BAHNUR MATRIS, ST